

**TRANSFORMASI KOMUNIKASI PELATIHAN APARATUR
PEMERINTAH DESA MELALUI DIGITALISASI
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) PAMONG DESA
DI KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2)
Ilmu Komunikasi**



Susilaningrum Hartono
2231023009

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

**TRANSFORMASI KOMUNIKASI PELATIHAN APARATUR
PEMERINTAH DESA MELALUI DIGITALISASI
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) PAMONG DESA
DI KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2)
Ilmu Komunikasi**



Susilaningrum Hartono
2231023009

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Susilaningrum Hartono

NIM : 2231023007

Tanda Tangan : 

Tanggal : 5 Februari 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Susilaningrum Hartono
NIM : 2231023007
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tesis : Transformasi Komunikasi Pelatihan Aparatur
Pemerintah Desa Melalui Digitalisasi *Learning
Management System* (LMS) Pamong Desa Di
Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Eli Jamilah Mihardja, Ph.D ()

Penguji I : Dr. Siti Komsiah, S.IP., M.Si ()

Penguji II : Dr. Mochammad Kresna Noer, S.Sos., M.Si ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 5 Februari 2026

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini dalam rangka memenuhi pencapaian gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai dengan proses penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Eli Jamilah Mihadja, Ph.D. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Eli Jamilah selaku dosen pembimbing, atas waktu, bimbingan, arahan, serta kesabarannya menghadapi saya selama proses penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Siti Komsiah, S.IP, M.Si dan Bapak Dr. Mochammad Kresna Noer, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan dan arahan untuk perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
3. Keluarga Besar Direktorat Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa, Data, dan Evaluasi Perkembangan Desa Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri. Secara khususnya kepada Bapak Mohammad Noval, ST selaku Direktur Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa, Data, dan Evaluasi Perkembangan Desa yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Bapak Dr. Tiyar Cahya Kusuma, S.AP., M.Si., M.H. selaku Kepala Subdirektorat Fasilitas Pengelolaan Data dan Informasi Desa dan Mas Muchlas Mughniy, S.Kom atas informasi, penyampaian data, dan masukan serta saran dalam proses penulisan tesis ini. Serta teman-teman di bagian Tata Usaha Direktorat Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa, Data, dan Evaluasi Perkembangan Desa yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan tesis.
4. Dosen Magister Ilmu Komunikasi dan Tendik Ubakrie. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para dosen S2 Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengemban ilmu S2 di Universitas Bakrie.

5. Seluruh keluarga besar tercinta kedua orang tua, adik-adik saya, anak-anak saya yang telah menjadi semangat saya untuk terus berjuang sehingga saya bisa sampai di titik ini.
6. Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Komunikasi yang telah menjadi bagian penting dari proses ini. Terima kasih atas kebersamaan, diskusi, tawa, dan semangat yang kita bagi bersama. Terima kasih atas dukungan, kekompakan, dan bantuan yang begitu berarti. Terimakasih banyak untuk Mbak Irma Septuriany Dewanty atas bantuannya yang sering saya repotkan selama ini.

Jakarta, 6 Februari 2026

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Susilaningrum Hartono', with a stylized, cursive script.

Susilaningrum Hartono

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susilaningrum Hartono
NIM : 2231023007
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Faskultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**TRANSFORMASI KOMUNIKASI PELATIHAN APARATUR
PEMERINTAH DESA MELALUI DIGITALISASI LEARNING
MANAGEMENT SYSTEM (LMS) PAMONG DESA DI KABUPATEN
CIREBON PROVINSI JAWA BARAT**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 6 Februari 2026
Yang menyatakan,



Susilaningrum Hartono

**TRANSFORMASI KOMUNIKASI PELATIHAN APARATUR
PEMERINTAH DESA MELALUI DIGITALISASI
LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) PAMONG DESA
DI KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT**

Susilaningrum Hartono

ABSTRAK

Transformasi tata kelola pemerintahan desa menuntut peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa yang kompeten untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang baik. Oleh karena itu Kementerian Dalam Negeri melalui Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa menginisiasi pelatihan peningkatan kapasitas kepada aparatur pemerintah desa berbasis digital menggunakan *Learning Management System (LMS)* Pamong Desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan LMS Pamong Desa sebagai transformasi komunikasi, menilai hasil pelatihannya, dan mengidentifikasi faktor penghambat dalam implementasinya di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Pendekatan teori atau konsep yang digunakan yakni difusi inovasi dari Rogers. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS Pamong Desa telah merubah bentuk komunikasi pelatihan dari metode tatap muka konvensional menjadi komunikasi digital yang lebih fleksibel, efisien, dan menjangkau wilayah yang luas. Penerapan LMS Pamong Desa berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman aparatur desa terhadap regulasi dan tata kelola pemerintahan desa. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yakni belum optimalnya pemahaman peserta dalam penggunaan LMS Pamong Desa, permasalahan sarana pendukung pelatihan, dan kurang disiplinnya peserta dalam mengikuti pelatihan secara utuh. Rekomendasi penelitian yakni penguatan strategi komunikasi, peningkatan literasi digital, dan penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk optimalisasi LMS Pamong Desa.

Kata Kunci: transformasi komunikasi, pelatihan aparatur desa, *learning management system*.

**TRANSFORMING VILLAGE GOVERNMENT OFFICER TRAINING
COMMUNICATIONS THROUGH DIGITALIZATION LEARNING
MANAGEMENT SYSTEM (LMS) VILLAGE OFFICERS IN CIREBON
REGENCY, WEST JAVA PROVINCE**

Susilaningrum Hartono

ABSTRACT

The transformation of village governance requires increased capacity among competent village government officials to support good governance. Therefore, the Ministry of Home Affairs, through the Directorate General of Village Governance Development, initiated a digital-based capacity building training program for village government officials using the Village Officials Learning Management System (LMS). This study aims to analyze the implementation of the Village Officials LMS as a communication transformation, assess the training outcomes, and identify inhibiting factors in its implementation in Cirebon Regency, West Java Province. The theoretical approach or concept used is Rogers' diffusion of innovation. This study employed a qualitative case study method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation studies. The results of the study indicate that the Village Administrator LMS has transformed the form of communication training from conventional face-to-face methods to digital communication that is more flexible, efficient, and reaches a wide area. The implementation of the Village Administrator LMS contributes to increasing the knowledge, skills, and understanding of village officials regarding village regulations and governance. However, several obstacles remain, namely the suboptimal understanding of participants in using the Village Administrator LMS, problems with training support facilities, and lack of discipline among participants in participating in the training fully. The research recommendations are strengthening communication strategies, increasing digital literacy, and strengthening collaboration between stakeholders to optimize the Village Administrator LMS.

Key Words: communication transformation, village official training, learning management system.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Definisi Konsep.....	10
2.1.1 Konsep Tata Kelola Pemerintah Desa.....	10
2.1.2 Peningkatan Kapasitas.....	12
2.1.3 Teori Difusi Inovasi.....	15
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Obyek dan Subyek Penelitian.....	29
3.3 Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	33
3.5 Triangulasi dan Validasi Data.....	36
3.6 Operasionalisasi Konsep.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	39
4.1.1 Profil Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.....	39
4.1.2 Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Cirebon.....	43
4.2 Penyajian Data.....	48

4.2.1 Penerapan LMS Pamong Desa sebagai Transformasi Komunikasi Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Cirebon.....	48
4.2.1.1 Gambaran Umum Pelatihan LMS Pamong Desa di Kabupaten Cirebon.....	48
4.2.1.2 Difusi Inovasi Transformasi Komunikasi Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa Melalui Digitalisasi LMS Pamong Desa di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.....	53
4.2.1.3 Hasil Penerapan Transformasi Komunikasi Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa di Kabupaten Cirebon.....	83
4.2.1.4 Faktor Penghambat Difusi Inovasi Transformasi Komunikasi Pelatihan Aparatur Pemerintah dDesa Melalui Digitalisasi LMS Pamong Desa di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.....	87
4.2.2 Penentuan Pelaksanaan Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa Berbasis LMS Pamong Desa di Kabupaten Cirebon.....	89
4.2.2.1 Data Capaian Pengisian Aplikasi Evaluasi Perkembangan Desa.....	89
4.2.2.2 Koordinasi Yang Terjalin Dengan Baik Antara Ditjen Bina Pemdes Kemendagri dengan Pemerintah Kabupaten Cirebon.....	90
4.2.2.3 Keberlanjutan Program P3PD.....	95
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	92
4.3.3 LMS Pamong Desa Sebagai Sebuah Inovasi.....	93
4.3.4 Transformasi Komunikasi Pelatihan.....	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian.....	99
5.3 Saran.....	100
5.3.1 Saran Akademis.....	100
5.3.2 Saran Praktis.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
DAFTAR LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Status Kemajuan Desa berdasarkan IDM Tahun 2021-2023.....	1
Tabel 2 Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 3 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4 Operasionalisasi Konsep.....	37
Tabel 5 Kelurahan dan Desa berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Cirebon.....	46
Tabel 6 Status IDM Desa di Kabupaten Cirebon Tahun 2023.....	47
Tabel 7 Jadwal Pelatihan LMS Pamong Desa di Kabupaten Cirebon.....	49
Tabel 8 Silabus Pelatihan.....	49
Tabel 9 Peserta Pelatihan	51
Tabel 10 Petunjuk Teknis LMS Pamong Desa.....	78
Tabel 11 Hasil Test Pelatihan.....	85
Tabel 12 Matrik Analisis LMS Pamong Desa sebagai Sebuah Inovasi.....	93
Tabel 13 Matrik Analisis LMS Pamong Desa sebagai Transformasi Komunikasi Pelatihan.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	27
Gambar 2 Teknik Analisis Data.....	34
Gambar 3 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa.....	40
Gambar 4 Technical Meeting Persiapan Pelatihan LMS Pamong Desa.....	63
Gambar 5 Bahan Bacaan Regulasi-Regulasi.....	68
Gambar 6 Tampilan Fitur Video Conference Saat Pelatihan LMS Pamong Desa di Kabupaten Cirebon.....	69
Gambar 7 Fitur Help Desk LMS Pamong Desa.....	74
Gambar 8 Proses Bisnis LMS Pamong Desa.....	79
Gambar 9 Alur Pendaftaran LMS Pamong Desa.....	81
Gambar 10 Alur Kurasi Konten.....	82
Gambar 11 Perkembangan Desa di Kabupaten Cirebon Tahun 2025.....	90